

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Data yang diperoleh dapat berbentuk kata, kalimat, skema atau gambar.¹ Penelitian ini berusaha memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis secara konseptual adalah sebuah studi tentang penampakan sebuah obyek, peristiwa, atau kondisi dalam persepsi individu. Pendekatan ini digunakan untuk melacak atau mengetahui strategi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar santri yang berbeda usia di kelas Madrasah Diniyyah An-Nawawi Berjan Purworejo.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi.*, hlm. 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 399.

Tempat atau lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai strategi Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar Santri yang berbeda usia di kelas Madrasah Diniyyah An-Nawawi Berjan Purworejo yang bertempat di kompleks Pondok Pesantren An-Nawawi, Jl. KH. Zarkasyi Berjan, Gebang, Purworejo, Jawa Tengah. 54191.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan bagi peneliti adalah untuk membantu agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang dapat dijangkau serta untuk menghindari terjadinya pengulangan data.

Informan dalam penelitian yang dimaksud adalah informan penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian.³

Informan Penelitian adalah seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian.⁴ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah Diniyyah An-Nawawi Berjan Purworejo.
- b. Guru Madrasah Diniyyah An-Nawawi Berjan Purworejo.

³*Ibid.*, hlm. 206.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 90.

c. Santri Madrasah Diniyyah An-Nawawi Berjan Purworejo.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik/cara purposive sampling. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian sehingga data yang dihasilkan akan lebih *representative*.⁵ Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang terlibat dalam strategi pembelajaran di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Guru/Ustadz madrasah yang terlibat langsung terkait strategi pembelajaran di Madrasah Diniyyah.
2. Materi kajian tentang sistem pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyyah.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Diniyyah.

Berdasarkan ciri-ciri di atas peneliti memilih 6 informan yang berasal dari Guru/Ustadz yang ada di pondok pesantren. Adapun dari santri sebanyak 3 anak. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hlm. 86.

berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengurus pondok pesantren, dewan guru dan para siswa. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) artinya peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu cara melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara yang terjadi secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

diagnosis.⁷ Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi *pasif*, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas dan kegiatan proses pendidikan.⁸ Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku para peserta didik di pondok pesantren An-Nawawi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian.⁹ Metode ini dapat berupa data-data yang ada pada catatan, transkrip, notulen, raport, agenda dan sebagainya. Data-data tersebut dapat berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan kondisi pondok pesantren dan data lain yang diperlukan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian usaha peneliti guna mendapatkan keabsahan data sesuai temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpelasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

Adapun teknik yang peneliti gunakan disini diantaranya adalah sebagai berikut *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁰

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 132.

⁸ *Ibid.*, hlm. 240.

⁹ Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar dan Tehnik Research*, (Tarsito: Bandung 1972), hlm. 132.

¹⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 89.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Fungsinya untuk melaksanakan inkuisi sehingga tingkat kepercayaan temuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan menggumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastiksn usaha verifikasi tersebut

3. Kebergantungan (*dependabiliy*)

Kabergantungan bila ditiadakan berkali-kali atupun diulangi secara terus menerus makasa hasil esensial dari pengulangan itu akan tetap sama. Mengngat yang namanya penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh terhadap keterangan yang diberikannya, oleh sebab itu kebergantungan sangat-sangatlah dibutuhkan dalam penentuan keabsahan datanya.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang benar-benar harus objektif.¹¹

Selain itu di dalam keabsahan data juga akan dilakukan proses triangulasi guna menambah keabsahan datanya. Diman tiangulasi itu sendiri adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi tersebut dapat dilompokkan dalam 3 jenis yakni; triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dari ketiga jenis triangulasi tersebut, peneliti hanya akan memilih salah satu diantara ketiganya yaitu keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian. Yang nantinya pendekatan triangulasi dilakukan sesuai dengan.

1. Sudut pandang Kepala pondok pesantren sebagai pengatur dan pengendali sistem kebijakan madrasah.
2. Sudut pandang Kepala Madrasah sebagai pihak pengelola pendidikan pondok pesantren.
3. Sudut pandang santri sebagai pihak yang terlibat langsung dalam sistem pembelajaran di madrasah diniyyah.

¹¹ *Ibid*, hlm. 327.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai strategi pembelajaran dalam menghadapi santri yang heterogen pemahamannya di Madrasah Diniyyah An-Nawawi berjan Purworejo, sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya. Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.